

ATHELET MOTIVATION ATTEND IN SSB PUTERA BUANA FC KU 16 LAMONGAN**Afrizal Fahmi Afandi****11060474211****Email : Afrizalafandi@mhs.unesa.ac.id****Author : Dr. Amrozi Khamidi S.Pd, M.Pd****Email : Amrozik110@gmail.com****ABSTRACT**

In soccer sports activities, motivation is needed. Basically motivation is the most important element in carrying out daily activities including soccer sports activities. With motivation, a person is able to carry out activities to the maximum extent possible, but without motivation, one will not be able to achieve the maximum expected results.

The desire to excel makes it possible to make Putra Buana SSB as a place to practice, cultivate talents and skills, get friends, gain football skills and experience as well as increase. So that makes them professional footballers. The support of coaches and parents as well as supporting an athlete to be motivated in training and when competing.

MOTIVASI ATLET MENGIKUTI SSB PUTERA BUANA FC KU 16 LAMONGAN

Dalam melakukan aktifitas olahraga sepakbola dibutuhkan motivasi. Pada dasarnya motivasi merupakan unsur yang paling penting dalam melakukan aktifitas sehari-hari termasuk aktifitas olahraga sepak bola. Dengan motivasi seseorang mampu melakukan aktifitas semaksimal mungkin, namun tanpa adanya motivasi maka seseorang tidak akan mampu mencapai hasil maksimal yang diharapkan.

Keinginan untuk berprestasi membuat atlet untuk menjadikan SSB Putra Buana sebagai wadah untuk berlatih, mengolah bakat dan juga skill, mendapatkan teman, mendapatkan ketrampilan dan pengalaman sepakbola juga menjadi meningkat. Sehingga menjadikan mereka pesepakbola profesional. Dukungan pelatih dan orangtua juga sebagai penunjang seorang atlet agar termotivasi dalam latihan maupun saat bertanding.

**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan peran penting dalam kehidupan manusia, dalam

kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik itu mendapatkan prestasi maupun untuk kesehatan tubuh, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat adalah sepak bola karena olahraga ini mudah dimainkan dan dapat dimainkan oleh semua kalangan baik perempuan maupun pria.

Selama ini banyak anggapan bahwa olahraga dapat membangun karakter seseorang. Olahraga dan aktivitas fisik adalah salah satu cara bagi seseorang untuk meningkatkan kebugaran serta mengoptimalkan fungsi semua organ tubuh. Namun demikian, selain untuk tujuan diatas olahraga serta aktivitas fisik dapat pula dijadikan sarana bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk membangun karakter masing-masing. Seperti diketahui bahwa dengan berolahraga, karakter individu dapat dengan mudah diketahui serta dapat membawa seseorang kedalam pribadi yang lebih baik.

Masalah utama olahraga saat ini pada semua tingkatan adalah meningkatnya perilaku tidak sportif dan kecurangan serta karakter yang negatif. Kasus pencurian umur, pengaturan skor, doping, kekerasan, saling tidak menghormati dan perilaku-perilaku tidak sportif lainnya. Nilai-nilai positif olahraga, seperti sportivitas, kerjasama, disiplin, kepemimpinan, kejujuran, tanggung jawab dan saling menghormati seharusnya mampu membawa pelaku olahraga kearah pembentukan karakter positif dalam olahraga maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangannya di daerah kotak penalty. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan dan di dalam ruangan tertutup.

Sepak bola berkembang dengan pesat dikalangan masyarakat karena permainan

ini dapat dimainkan oleh laki-laki dan perempuan, anak-anak, dewasa, dan orang tua. Oleh sebab itu sepak bola dikatakan sebagai salah satu olahraga universal. Oleh karena itu saat ini banyak berdiri SSB (Sekolah Sepak Bola) untuk menampung animo masyarakat yang begitu tinggi.

McDonal; motivasi merupakan perubahan tenaga di dalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan” (Nursalim dkk, 2007: 119). Motivasi dalam berolahraga antar individu dengan satu sama lain berbeda. Karena perbedaan kebutuhan dan kepentingan, baik disebabkan perbedaan tingkat perkembangan umurnya, minat, pekerjaan dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Gould & Petlichkoff (dalam maksum, 2008: 51), motivasi orang melakukan olahraga ada berbagai macam, yaitu:

- Memperbaiki keterampilan
- Mendapatkan kesenangan
- Mendapatkan teman
- Memperoleh pengalaman yang menantang
- Mendapatkan kesuksesan
- Mendapatkan kebugaran

Melalui olahraga seseorang mendapat kesempatan luas untuk mengembangkan kemampuan, mendapatkan popularitas, menemukan teman baru, menambah pengalaman dan kepuasan.

Olahraga memang wahana untuk mengembangkan diri, “Adolf Ogi mengatakan bahwa olahraga merupakan scholl of life, banyak nilai-nilai yang diajarkan dan didapatkan dari keikutsertaan seseorang dalam aktivitas olahraga” (Maksum, 2008: 54). Partisipasi seseorang dalam berolahraga mencerminkan minat dan apresiasinya terhadap olahraga. Semakin tinggi tingkat partisipasi seseorang dalam berolahraga menunjukkan semakin tingginya minat dan apresiasinya terhadap olahraga.

Dalam perkembangannya, masyarakat Indonesia gemar melakukan aktivitas olahraga apalagi cabang olahraga sepak bola. Berkembang pesatnya sepak bla saat ini dapat di buktikan banyaknya club-club yang ada di Indonesia. Mulai dari club

yang mencakup kelompok umur, berdirinya Soccer School, hingga club-club besar yang ada di Liga Indonesia. Dengan demikian sepak bola di Indonesia harus di kelolah secara profesional mulai dari managenennya, kepelatihannya, hingga pencarian bakat dan perlu sarana prasarana yang harus memadai.

Pencapaian prestasi yang tepat perlu diadakan pembinaan yang dimulai sejak dini. Selain itu juga motivasi yang besar sangatlah diperlukan untuk menunjang prestasi.

Di daerah Paciran kebanyakan masyarakat yang antusias terhadap sepakbola. contohnya saja ada beberapa ssb yang ada di daerah Paciran sendiri termasuk SSB Putra Buana. Dan antusias suporterpun tidak kalah, ketika suatu club yang ada di Paciran sedang bermain atau bertanding, mereka berbondong bondong untuk memberikan semangat demi club kebanggaannya sehingga termotivasi untuk menjadi juara.

Motivasi memiliki peranan penting dalam mendorong prestasi atlet. Tentunya banyak faktor yang mendukung terciptanya motivasi yang ada di dalam atlet tersebut. Seseorang dengan motivasi yang tinggi akan dengan mudah dalam meraih prestasi, hal ini disebabkan keinginan yang kuat dalam diri atlet tersebut untuk mencapai prestasinya.

Di SSB Putra Buana ada beberapa atlet yang masuk ke dalam Liga Nusantara. Oleh karena itu untuk pembinaannya sendiri dirasa cukup, karena pembinaan persiapan internalpun berjalan.

Di Lamongan sendiri sudah ada beberapa SSB baik yang sudah terdaftar di pengurus cabang PSSI dan yang belum terdaftar. SSB putera buana merupakan salah satu SSB yang memberikan pelatihan sepak bola yang terbagi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motivasi atlet dalam mengikuti SSB.

Rumusan Masalah

1. Seberapa besar motivasi intrinsik atlet dalam mengikuti latihan sepakbola di SSB Putera Buana Paciran Lamongan ?

2. Seberapa besar motivasi ekstrinsik atlet dalam mengikuti latihan sepakbola di SSB Putera Buana Paciran Lamongan ?

3. Apakah motivasi intrinsik atau ekstrinsik mempengaruhi atlet dalam mengikuti latihan sepakbola di SSB Putera Buana Paciran Lamongan ?

Motivasi berawal dari adanya suatu dorongan dari luar namun motivasi itu sendiri dapat tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi juga dapat dikatakan sebuah penggerak dalam suatu kondisi untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga seseorang yang ingin mencapai suatu tujuan, maka seseorang akan berusaha untuk mencapai tujuan yang diharapkannya.

Ada dua macam motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik

a. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. (Sardiman A.M 2010:89). Dengan demikian motivasi tumbuh dari dalam diri seorang individu melakukan suatu tindakan dengan adanya dorongan yang bersumber dari suatu kebutuhan. Ciri-ciri atlet yang memiliki motivasi intrinsik antara lain :

1. Berorientasi pada kepuasan dalam dirinya
2. Biasanya tekun, rajin, kerja keras, teratur, disiplin dalam latihan
3. Tidak suka bergantung pada orang lain.
4. Aktivitas lebih permanen

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, yaitu suatu aktivitas belajar berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. (Sadirman A.M 2010:90). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik adalah :

1. Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat

kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada kegiatan yang dimilikinya. Minat dan kemampuan dapat menunjang prestasi seseorang.

Di SSB Putera Buana bisa dikatakan penyaluran hobi dari alet tersebut. Hobi berasal dari kesenangan, perasaan senang pada suatu objek yang akhirnya menimbulkan minat pada seseorang.

Kebanyakan hasil dari wawancara menyebutkan bahwasannya terlahir adanya minal berasal dari suatu cita-cita yang didukung oleh motivasi yang kuat.

2. Bakat

Bakat pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatihkan agar bisa terwujud atau tercapai. Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat dalam diri seseorang. Seorang atlet yang berbakat, akan mampu mencapai prestasi jika kemampuannya benar-benar diasah. Bakat merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pencapaian prestasi.

Walaupun bakat adalah bawaan dari atlet itu sendiri, bakat juga memerlukan dorongan dan dukungan dari orangtua. Para Orangtua dari subjek penelitian sendiri sangatlah mendukung penuh untuk anaknya mengembangkan bakat dan minatnya di SSB Putera Buana.

3. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan latihan di SSB Putera Buana berkaitan dengan metode yang diberikan pelatih dan fasilitas yang memadai. Dalam penyampaian materi pelatih harus pandai-pandai memberikan atau menyampaikan dengan memperhatikan metode yang diberikan. Pemberian motivasi besar terhadap atlet juga tidak kalah pentingnya sehingga atlet merasa termotivasi untuk selalu dan berusaha untuk menjadi yang terbaik pada saat latihan maupun saat bertanding. Faktor lain, terdapat pada dukungan penuh dari orangtua. Terkait perhatian yang lebih yang diberikan orangtua terhadap atlet menjadikan proses pencapaian prestasi menjadi lebih efektif dan berjalan dengan baik. Selain itu harapan sebagai orangtua tentunya besar agar anak-anaknya bisa menjadi pesepakbola profesional.

Kesimpulan

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi Instrinsik adalah motif untuk berprestasi. Dimana motivasi itu berasal dari dalam diri atlet itu

sendiri.

Keinginan untuk berprestasi membuat atlet untuk menjadikan SSB Putera Buana sebagai wadah untuk berlatih, mengolah bakat dan juga skill, mendapatkan teman, mendapatkan ketrampilan dan pengalaman sepakbola juga menjadi meningkat. Sehingga menjadikan mereka pesepakbola profesional.

2. Motivasi Ekstrinsik

Yang berperan sebagai motivasi Ekstrinsik adalah orang tua dan pelatih, yang mampu memberikan peranan penting dan juga positif terhadap pencapaian motivasi yang dimiliki oleh atlet untuk berkeinginan berprestasi lebih. Di SSB Putera Buana sendiri tidak hanya memberikan pelayanan seperti halnya teknik, taktik dan fisik, tetapi juga memberikan gambaran atau contoh nyata dimana beberapa atlet yang terdapat di SSB putera Buana sendiri ada yang masuk dilevel yang lebih tinggi di daerah. Dukungan orang sebagai penunjang seorang atlet agar termotivasi dalam latihan maupun saat bertanding.

Saran

Penelitian ini hanyalah merupakan sebuah usaha untuk mengetahui peranan dari motivasi Instrinsik dan motivasi Ekstrinsik sebagai motif untuk berprestasi. Motivasi Instrinsiklah yang dominan besar terhadap atlet untuk mengikuti SSB Putera Buana. Keinginan yang besar untuk berprestasi memang datang dari dalam diri sendiri. Berawal dari hobi hingga menjadikan bakat, dan juga persaingan yang ada didalam club. SSB Putera Buana sendiri memberikan kontribusi yang besar terhadap pencapaian prestasi mereka. Dimana setiap tahunnya SSB Putera Buana selalu ikut serta dalam Liga Internal di Lamongan dan pernah menjadi juara ke-2 dikompetisi kelas utama pada tahun 2015.

Daftar Pustaka

Ahmahdi, Zaidan. 2008. Bisnis futsal. Jogja : Ayyana Mangunegaran.
Arikunto, Suharsini. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT Rineka Cipta
Darmadi, Hamid. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
Jaya, Samudra Adi. 2016. faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMPN 24 Surabaya. Surabaya: Penkep FIK Unesa

Komarudin, 2015. Psikologi olahraga. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
Maksum, A, 2007. Metodologi Penelitian, Surabaya : Unesa
Maksum, A, 2011. Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi. Surabaya : Unesa University Press
Prawira, Purwa Atmaja, 2012. Psikologi Pendidikan dan Perspektif Baru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Singer, R.N., (1988). Psychological testing : What value to coaches and athletes? International Journal of Sports Psychology, 19, 87-106.
Subardjah, H. 1999. Psikologi olahraga. Jakarta: depdikbup dirjendikdasmen
Subardjah, H. 2000. Psikologi olahraga. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional
Sugiyono. 2012. Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfabeta. Bandung

